BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan majelis gereja Jemaat Pulio Klasis Parandangan sesungguhnya belum memahami dengan benar mengenai disiplin gereja serta cara melaksanakan disiplin gereja dalam suatu Jemaat sehingga disiplin gereja tidak ditegakkan dalam Jemaat Pulio Klasis Parandangan sesuai dengan yang tercantum dalam Tata Gereja Toraja.

Majelis Gereja Jemaat Pulio Klasis Parandangan memahami bahwa disiplin gereja termasuk dilaksanakan apabila ada warga jemaat yang melanggar perintah Allah lalu digembalakan, karena penggembalaan adalah bagian dari disiplin gereja. Majelis gereja jemaat Pulio Klasis Parandangan berpendapat bahwa penjatuhan disiplin gereja tidak perlu dilaksanakan kepada warga jemaat yang melanggar aturan gereja, cukup dengan menggembalakan yang bersangkutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang menjadi saran penulis

ialah:

1. Kepada majelis gereja khususnya majelis gereja di Jemaat Pulio Klasis Parandangan, agar dapat menjalankan disiplin gereja dengan baik sesuai dengan yang tercantum dalam Tata Gereja Toraja agar warga jemaat tetap hidup dalam kekudusan.
2. Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen (STAKN) Toraja, agar tetap mempertahankan mata kuliah yang berkaitan dengan hal disiplin gereja, seperti mata kuliah Tata Gereja Toraja.
3. Kepada penulis, tetap mempersiapkan diri untuk memahami tentang disiplin gereja agar kedepan disiplin gereja dapat dipertegas lagi.